SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA PRIMKOP KARTIKA MANUNGGAL DENMA KODAM III/SILIWANGI

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada
Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma Tiga)
FakultasTeknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
AGUNG PRAYOGA
10911005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

Primary Cooperative Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi a business entityengaged in theadministrationinthe militaryenvironmentthatBekangdamIII Siliwangiwhichprovide for the needsof members andthe community. The difficulty ofmanagingthe dataof employeesinsales, purchasesandcreditpaymentof goodsis done manually, causing someproblems. The purpose ofthis research isto design information systems, so as to assistin the saleandpurchaseinthe cooperative

The information system will be created using the programming language PHP, Macromedia Dreamweaver software and MySQL database. Data collection techniques used include primary data source is by way of observation and interviews, while the secondary data source that is by seeing the documents. The method used a structured approach and method development using the prototype, with a system development tool flowmap, context diagram, DFD, and database design tool that is proposed in the form of ERD.

The results showedthat thedesign of information systemscanassistthe cooperativein accessinginformation onallsales data, the datapembeliantandpayment dataoncooperatives.

Keywords: Information Systems, Sales, Purchasing, Payment.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat.Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan dan instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama dalam bidang komputer membuat suatu pekerjaan lebih menjadi efektif dan efesien dalam menjalankan aktivitasnya.

Data yang berukuran besar jika hanya di kerjakan hanya oleh sumber daya manusia tentu membutuhkan tenaga lebih dari satu orang serta lebih menyita banyak waktu, maka dengan adanya perlengkapan komputer data tersebut dapat di tangani dengan satu orang saja, dan juga penggunaan komputer akan lebih cepat penyelesainnya. Dengan kemudahan fasilitas yang di berikan komputer akan mempermudah dalam memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan.

Pentingnya informasi dalam kehidupan ini, mengharuskan kita untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik kepada semua orang, sehingga tidak terjadi salah tafsir dalam penerimaan informasi. Untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan menarik dapat di lakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dalam mendiskripsikan data yang ada dengan kalimat yang tepat dan jelas serta menampilkan data dalam bentuk tabel.

Dalam hal ini Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi adalah badan usaha yang bergerak di bidang tata usaha di lingkungan militer yaitu kantor Bekangdam III Siliwangi yang menyediakan segala kebutuhan anggota dan masyarakat dengan penjualan:

1. Kontan dan Kredit (Anggota Kodam III/Siliwangi).

Setiap anggota Kodam III Siliwangi diperbolehkan membeli barang secara kredit tanpa pertimbangan dari jasa yang ada pada unit Simpan Pinjam. Anggota yang belum melunasi kredit dari koperasi masih di beri kesempatan lagi untuk mengkredit barang di Primer Koperasi Kartika Dharmagati Siliwangi.

Pada proses pengerjaan pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi ini pengelolahan transakasi masih menggunakan cara perhitungan dengan menggunakan cara manual sehingga rentan kesalahan pencatatan, dalam pengarsipan data barang masih kurang efesien karena ketika data barang yang kosong masih di cek satu persatu sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama, dalam pelaksanaan pembayaran kredit barang diprimer koperasi data anggota yang melakukan kredit barang masih tersimpan berupa arsip sehingga ketika anggota yang ingin membayar kredit barang harus mencari arsip kredit barang, dan pada pembuatan laporan penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual yang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus melihat dari rekap data transaksi satu persatu.

Dari sistem yang sedang berjalan keseluruhan saat ini dapat dilihat bahwa telah terjadi ketidakefisienan dalam mengelola data tersebut yaitu dari segi ketelitian, waktu, dan tempat penyimpanan (*Storage*).

Bila dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ada di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi harusnya pihak koperasi memiliki sistem aplikasi untuk menangani proses transakasi Sistem penjualan dan pembelian barang yang terkomputerisasi sehingga memudahkan proses transakasi pada pengelolaan data penjualan dan data inventaris barang persediaan yang akan di buatkan laporan yang mampu memberikan informasi yang tepat dan akurat untuk setiap transakasi sehingga mengurangi kesalahan – kesalahan penulisan dan penjumlahan yang bisa menyebabkan kerugian pada pihak koperasi.

Oleh karena itu penulis ingin membangun sistem yang dapat membantu pihak koperasi dalam proses pengolahan data penjualan dan pembelian barang. Adapun keunggulan dari sistem yang akan dibuat yaitu dapat menyimpan data-data pada koperasi seperti data penjualan,data pembelian barang, data barang, serta data anggota dalam sebuah *database* dan selain itu mencetakan penjualan dan laporan penjualan serta pembelian secara otomatis.

Pada kesempatan ini, penulis mengangkat tema yang berdasarkan pada latar belakang tersebut. Dan akhirnya penulis membuat judul ”SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA PRIMKOP KARTIKA MANUNGGAL DENMA KODAM III / SILIWANGI” sebagai judul Tugas Akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah adalah sebuah proses awal dari sebuah pemecahan masalah yang menentukan hal apa saja yang perlu di identifikasi dan dirumuskan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang penulis dapat menggambarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keakurasian dalam pencatatan penjualan dan pembelian masih lemah atau kurang karena masih dilakukan secara manual menggunakan kalkulator dan tidak ada untuk mencetak nota otomatis.
2. Pengecekan data barang yang kosong masih dilakukan secara dicek langsung satu per satu sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Dalam hal penyimpanan data kredit barang kurang efesien karena penyimpanan data tersebut masih berbentuk arsip sehingga anggota yang akan membayar kredit harang harus dicek satu persatu sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak efektif.
4. Laporan penjualan dan pembelian barang yang menggunakan sistem manual yang membutuhkan waktu yang cukup lama karena dalam pembuatan laporan harus melihat dari rekapan transakasi satu persatu.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan kedalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan untuk Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.

1.4 Maksud Penelitian

Adapun maksud yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi jauh lebih baik dan efesien.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan sistem yang sedang berjalan pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan guna dapat mengatasi masalah pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
3. Untuk mengetahuai pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi apakah aplikasi tersebut sudah memenuhi kebutuhan sistem.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem yang telah dibuat dan yang sudah diuji pada sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi

1.6 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah kegunaan sebuah sistem aplikasi khususnya bagi petugas primer koperasi yang bertugas mengelola data penjualan dan pembelian barang serta umumnya bagi pihak Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.

a. Bagi Pihak Primer Koprasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.

b. Bagi Petugas di Primer Koperasi

Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian barang ini diharapkan dapat menyelesaikan seluruh kendala yang dihadapi pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi

1.7 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis ini dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah bagi lembaga Pendidikan ataupun bagi penulis sendiri dan bagi analisis lainnya.

a. Bagi Pengembagan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya pembandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada penelitian atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sekaligus referensi didalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan permasalahan yang ada di dalam Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.

1.8 Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab – bab selanjutnya, perlu adanya pembatasan masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitia, maka yang dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya berjalan di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
2. Data yang di olah yaitu data pembelian barang ke supplier, data barang, data anggota, data supplier, penjualan barang secara tunai dan kredit serta pembayaran kredit barang .
3. Pembuatan laporan hanya untuk proses pembelian barang dan penjualan barang serta laporan ketelatan pembayaran kredit barang.
4. Penjualan barang secara kredit di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi hanya berlaku pada anggota Kodam III/Siliwangi.
5. Pada pembayaran kredit barang tidak ada angsuran dalam pembayaran melainkan diberikan batas untuk masa tengang dalam pembayaran.
6. Pada pembayaran kredit barang tidak membahas denda untuk ketelatan pembayaran kredit.
7. Pada sistem penjualan dan pembelian barang ini tidak membahas tentang retur.

II. Kajian Pustaka

2.1. Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Prosedur adalah suatu urutan oprasi tulis – menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departement yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transakasi – transakasi bisnis yang terjadi.

Menurut Andri Kristanto (2007 : 1) sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (*input*) yang ditunjukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

2.1.1. Elemen Sistem

Elemen – elemen yang terdapat dalam sistem meliputi : tujuan, sistem, batasan sistem, kontrol, input, proses, output dan umpan balik. Hubungan antara elemen – elemen dalam sistem dapat dilihat pada gambar dibawah.

1. Tujuan Sistem

   Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan, yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Batasan Sistem
   Batasan sistem merupakan suatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peraturan – peraturan yang ada dalam suatu organisasi, biaya – biaya yang dikeluarkan, orang – orang yang ada dalam organisasi, fasilitas baik itu sarana dan prasarana maupun batasan yang lain.
3. Kontrol Sistem
   Kontrol atau pengawasan sistem merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Kontrol sistem dapat berupa kontrol terhadap pemasukan data (*input*), kontrol terhadap keluaran data (*output*), kontrol terhadap pengolahan data, kontrol terhadap umpan balik dan sebagainya.
4. Input
   Input merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya.
5. Proses
   Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memroses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang berguna.
6. Output
   Output merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem. Output ini bisa berupa laporan grafik, diagram batang dan sebagainya.
7. Umpan Balik

Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat meupakan perbaikan siste, pemeliharaan sistem dan sebagainya.

2.1.2. Klasifiaksi Sistem

Menurut Andri Kristanto (2007 : 5) sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
   Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide – ide. Contoh dari sistem abstrak adalah filsafat. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa terlihat secara mata biasa dan biasanya digunakan oleh manusia. Contoh dari sistem fisik ini adalah sistem akuntansai, sistem komputer dan sebagainya.
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan
   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Misalnya sistem rotasi bumi, sistem gravitasi dan sebagainya. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia. Misalnya sistem pengolahan gaji.
3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak behubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi luar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang behubungan dengan bagian luar sistem.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Dalam konsep dasar informasi akan membahas mengenai pengertian dari informasi, siklus informasi dan kualitas informasi, yaitu :

2.2.1. Pengertian Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 7) pengertian informasi adalah kumpulam data yang diolah menjadi bentuk yang lebih beguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tidak akan berjalan dan tidak bisa beroperasi.

2.2.2. Siklus Informasi

Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.

2.2.3. Kualitas Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 10), kualitas informasi tergantung dari 3 hal yang sangat dominan yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi dan relevan. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akurat
   Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut tentunya dapat dipertanggung jawabkan.

2. Tepat Waktu
   Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai lagi dalam pengambilan suatu keputusan.

3. Relevan
   Informasi harus mempunyai manfaat bagi sipenerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan.

2.3. Sistem Informasi

Pada subbab ini, akan dijelaskan mengenai sistem informasi. Yaitu menjelaskan mengenai pengertian sistem informasi, manfaat sistem informasi dan komponen sistem informasi.

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi Menurut Andri Kristanto (2007 : 12) merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, sistem informasi kumpulan dari komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan .

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto (2007 : 13) sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu :

1. Komponen Input
   Input disini adalah semua data yang diamasukan kedalam sistem informasi. Contohnya dokumen – dokumen, formulir – formulis dan file – file.
2. Komponen Proses
   Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

3. Komponen Output
   Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima.
4. Komponen Teknologi
   Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukan input, mengelola input dan menghasilkan keluaran.
5. Komponen Basis Data
   Basis data merupakan kumpulan data – data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak.
6. Komponen Kendali
   Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

2.3.3. Kegiatan Sistem Informasi

Kegiatan dari sistem informasi mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. *Input*, merupakan kegiatan untuk menyediakan data untuk di proses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suata data di proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai tambah.
3. *Output*, suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu informasi dari data tersebut.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut beralan sesuai dengan yang diharapkan.

2.3.4. Tujuan Pembangunan Sistem Informasi

1. Integrasi sistem
   1. Menghubungkan sistem individu/kelompok.
   2. Pengkolektifan data dan penyambungan secara otomatis.
   3. Peningkatan koordinasi dan pencapaian sinergi.
2. Efisiensi pengelolaan sistem
   1. Penggunaan basis data dalam upaya kesamaan pengadministrasian data.
   2. Pengelolaan data berkaitan dengan karakteristik informasi.
   3. Penggunaan dan pengambilan informasi.
3. Dukungan keputusan untuk manajemen
   1. Melengkapi informasi guna kebutuhan proses pengambilan kebutuhan.
   2. Akuisisi informasi eksternal melalui jaringan komunikasi.
   3. Ekstraksi dari informasi internal yang terpadu.

2.3.5. Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi memilikimanfaatdiantaranya sebagai berikut :

1. Menghemat tenaga kerja
2. Peningkatan efisiensi
3. Mempercepat proses
4. Perbaikan dokumentasi
5. Pencapaian standar
6. Perbaikan keputusan

2.4. Deskripsi Teoritis

2.4.1. Pengertian Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat

merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

Pengertian penjualan menurut Henry Simamora (2000 : 24) dalam buku "AkuntansiBasis Pengambilan Keputusan Bisnis" menyatakan bahwa Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa

Pengertian penjualan menurut Chairul Marom (2002 : 28) dalam buku "SistemAkuntansi Perusahaan Dagang" menyatakan bahwa Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati.

2.4.1.1. Klasifikasi Transakasi Penjualan

Ada beberapa macam transaksi penjualan menurut La Midjan (2001 : 170) dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi 1" dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Penjualan Tunai
   Adalah penjualan yang bersifat *cash* dan *carry*pada umumnya terjadi secara kontan dan dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan dianggap kontan.
b. Penjualan Kredit
   Adalah penjualan dengan tenggang waktu rata-rata diatas satu bulan.
c. Penjualan Tender
   Adalah penjualan ynag dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memegangkan tender selain harus memenuhi berbagai prosedur.
d. Penjualan Ekspor
   Adalah penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang tersebut.
e. Penjualan Konsinyasi
   Adalah penjualan yang dilakukan secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual.
f. Penjualan Grosir
   Adalah penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran.

Dari uraian diatas penjualan memiliki bermacam-macam transaksi penjualan yang terdiri dari: penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan tender, penjualan konsinyasi, penjualan ekspor, serta penjualan grosir.

2.4.1.2. Dokumen-Dokumen Penjualan

Dokumen-dokumen penjualan menurut La Midjan (2001 : 183) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi 1" antara lain sebagai berikut:

1. Order Penjualan Barang *(Sales Order)*
   Merupakan penghubung antara beragam fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.
2. Nota Penjualan Barang
   Merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan sebagai dokumen bagi pelanggan.
3. Perintah Penyerahan Barang *(Delivery Order)*
   Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.

4. Faktur Penjualan *(Invoice)*
   Adalah dokumen yang menunjukan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.
5. Surat Pengiriman Barang *(Shipping Slip)*
6. Jurnal Penjualan *(Sales Journal)*

Dapat disimpulkan bahwa dokumen-dokumen penjualan terdiri dari: Order Penjualan Barang, Nota Penjualan Barang, Perintah Penyerahan Barang, Faktur Penjualan, Surat Pengiriman Barang dan Jurnal Penjualan.

2.4.2. Pengertian Pembelian

Menurut Soemarso (2007:208) Pembelian (*purchase*) adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode.

Sedangkan menurut Mulyadi (2008:316) Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang.

2.4.3. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah "badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya".

2.4.3.1. Tujuan Koperasi

Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan daripada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agarkoperasi tidak menderita rugi. Tujuan ini dicapai dengan karya dan jasa yang disumbangkan pada masing-masing anggota.

2.4.3.2. Fungsi Koperasi

Adapun fungsi dari koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.4.3.3. Jenis-Jenis Koperasi

1. Jenis Koperasi menurut Fungsinya

   A. Koperasi pembelian/pengadaan/konsumsi adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya.

B. Koperasi penjualan/pemasaran adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.

C. Koperasi produksi adalah koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan koperasi. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi.

D. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi.

Apabila koperasi menyelenggarakan satu fungsi disebut koperasi tunggal usaha (*single purpose cooperative*), sedangkan koperasi yang menyelenggarakan lebih dari satu fungsi disebut koperasi serba usaha (*multi purpose cooperative*).

2. Jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja

A. Koperasi Primer
Koperasi primer ialah koperasi yang yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.

B. Koperasi Sekunder
Adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.

3. Jenis Koperasi menurut status keanggotaannya

A. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.

B. Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang/jasa yang ditawarkan para pemasok di pasar.

Kedudukan anggota di dalam koperasi dapat berada dalam salah satu status atau keduanya. Dengan demikian pengelompokkan koperasi menurut status anggotanya berkaitan erat dengan pengelompokan koperasi menurut fungsinya.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian bertempat di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi Bandung yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi tugas.

3.2 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan data kegiatan dan metode yang sesuai untuk menemukan dan mengembangkan masukan yang baru, kumpulan dari file - file, metode, prosedur dan keluaran dalam pemprosesan suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah peneliatian diperlukan metode yang sesuai dan mudah, dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian tindakan.

3.2.1 Metode Pendekataan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sistem terstruktur. Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan - permasalahan akan dipecahkan dengan hasil dari sistem yang mudah untuk dipelihara serta fleksibel. Pendekatan sistem ini mempunyai dokumentasi yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode terstruktur ini

berupa Diagram Alir (*Flow Map*), Diagram Konteks (*Context* Diagram), DFD (Data *Flow* Diagram), Kamus Data (*DataDictionary*), ERD (*EntityRelational* Diagram), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan data.

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk proses pengembangan local webyang akan dibangunadalah model*prototype*.*Prototype*merupakan metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai.

3.2.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisa terhadap pengolahan data dan sistem informasi yang sedang berjalan dalam proses penjualan dan pembelian pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi masih banyak kekurangan yang dapat mempengaruhi kinerja dari sistem tersebut.

Adapun permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Proses penjualan dan pembelian barang masih menggunakan nota/faktur, sehingga ketika data atau arsip semakin banyk sering kali menyebabkan kesulitan dan kesalahan dalam proses perhitungan jumlah barang.
2. Pada proses kredit barang kopersi masih menyimpan data-data konsumen perkreditan dalam bentuk kertas-kertas dan buku sehingga menyulitkan bendahara dalam melakukan transakasi perkreditan.
3. Kurang terkontrol data barang yang akan dijual dan dibeli dengan baik, karena masih menggunakan buku yang menyebabkan data-data tidak tersimpan baik karena buram, sobek dan masalah lainnya, serta data yang tersimpan kurang terkontrol karena hilang atau rusak.
4. Proses pembuatan laporan penjulan pembelian membutuhkan waktu yang relatif lama, karena harus melalui proses rekapitulasi data dari buku-buku dan nota-nota

Maka dari itu penulis akan merancang sebuah sistem informasi yang mampu memberikan kemudahaan bagi para pelaku atau entitas-entitas yang berperan dalam aktivitas pekerjaan di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi. Disini penulis ingin merancang sebuah sistem informasi yang dapat mengatur seluruh penyimpanan data secara efektif dan terkontrol serta *user friendly*. Sehingga dalam pelaksanaanya sistem ini mampu menjawab kelemahan sistem yang sedang berjalan yaitu dari efesiensi waktu dan tempat penyimpanan.

IV. Hasil Penelitian

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan sistem yang akan dibangun dengan mengacu pada analisis sistem yang dilakukan sebelumnya.

4.1.1. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Untuk asumsi prosedur awal, data anggota, data barang dan data supplier di aplikasi ini dianggap telah ada. Dimana unit2 bertugas melayani konsumen dalam menginputkan data pembelian barang kredit maupun tunai dan sekretaris bertugas menginputkan data anggota, data barang, data supplier serta data pembelian barang. Selanjutnya sekretaris dapat melakukan pembuatan laporan menggunakan aplikasi ini yang nantinya akan disampaikan kepada ketua. Untuk bagian bendahara bertugas menangani

bagian pembayaran kredit barang dan mencetak nota pembayaran angsuran serta mencetak laporan anggota yang telat membayar angsuran kredit barang.

4.1.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efesiensi kerja sehingga akan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras, sehingga menghasilkan sistem yang baik.

Berikut adalah perancangan prosedur yang diusulkan dalam perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi :

a. Prosedur Penjualan Barang
   1. Konsumen memberikan data pembelian barang kepada unit2.
   2. Unit2 memeriksa pembayaran tunai atau kredit.
   3. Bila pembayaran tunai unit2 akan menginputkan data pembelian barang tunai dan mencetak faktur penjualan dan diberikan kepada konsumen.
   4. Bila pembayaran kredit unit2 akan menginputkan data nip dari kartu anggota dan unit2 akan mengiputkan data pembelian kredit setelah itu unit2 akan mencetak nota data kredit barang setelah itu unit2 memberikan nota data kredit barang serta kartu tanda anggota kepada konsumen.
   5. Setelah itu sekretaris akan mencetak laporan penjualan yang nantinya akan diberikan kepada ketua.
b. Prosedur Pembelian Barang
   1. Sekretaris mengecek data barang yang akan habis.
   2. Setelah itu sekretaris membuat daftar pemesanan data barang kepada supplier, setelah menerima daftar pemesanan dari sekretaris supplier akan mencatat faktur penjualan dan data barang.
   3. Setelah mendapat faktur penjualan dan data barang dari supplier sekretaris akan mengecek apakah faktur penjualan sesuai dengan data barang yang di terima.
   4. Bila tidak sesuai sekretaris akan mengembalikan faktur penjualan dan data barang kepada supplier.
   5. Bila sesuai sekretaris akan meng acc dan menginputkan faktur penjualan dan data barang.
   6. Setelah itu sekretaris akan membuat laporan pembelian barang yang nantinya akan di berikan kepada ketua.
c. Prosedur Pembayaran Kredit Barang
   1. Konsumen memberikan data kredit barang kepada bendahara.
   2. Setelah menerima data kredit barang, sekretaris akan mengecek apakah data kredit barang telat dalam pembayaran.
   3. Bila telat bendahara akan mencetak laporan kredit barang ketelatan pembayaran kredit barang yang nantinya akan diberikan kepada ketua.
   4. Bila tidak telat maka bendahara akan menginputkan pembayaran kredit barang.
   5. Setelah meninputkan pembayaran kredit barang bendahara akan memeriksa apakah pembayaran kredit barang lunas atau tidak.
   6. Bila lunas bendahara akan mencetak nota kredit barang dengan keterangan lunas.
   7. Bila pembayaran kredit barang belum lunas bendahara akan mencetak nota dengan keterangan sisa pembayaran kredit barang.

4.2 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan sistem supaya dapat dioperasikan. Pada tahap ini dijelaskan mengenai Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi Perangkat Keras, Implementasi Basis Data, Penggunaan Program dan Implementasi Antar Muka.

4.2.1 Batasan Implementasi

Dalam mengimplemntasikan perangkat lunak pemantauan dan pengendalian aplikasi ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implemntasi, yaitu :

1. Tidak semua aktivitas primer koperasi yang bersifat manual dengan menulis di kertas dikerjakan di sistem informasi tetapi hanya mendukung proses pada mencetak nota dan mencetak laporan.

4.2.2 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung sistem yang diusulkan berjalan dengan optimal, dibutuhkan software pengolahan data, adapun perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pembuatan program aplikasi aplikasi sistem informasi penyelesaian akhir studi online sebagai berikut :

1. Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak untuk Server :
   a. Operating System : Microsoft Windows XP / Windows 7
   b. Browser : IE, Mozilla Firefox , Opera, Google Chrome.
   c. Web Server : Apache versi 1.7.3
2. Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak untuk Client :
   a. Operating system : Microsoft Windows XP
   b. Browser : IE, Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome.

4.2.3 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras (hardware) yaitu peralatan dalam bentuk fisik yang menjalankan komputer. Hardware digunakan sebagai media untuk menjalankan perangkat lunak (software) dan peralatan ini berfungsi untuk menjalankan instruksi - instruksi yang diberikan dan mengeluarkannya dalam bentuk informasi yang digunakan oleh manusia untuk laporan. Adapun perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal untuk mendukung pembuatan program aplikasi ini sebagai berikut :

1. Server
   a. Processor Intel Pentium IV atau setara
   b. Harddisk 80 GB
   c. RAM 1 GB
   d. VGA 128 MB
   e. Mouse, Keyboard dan monitor
2. Client
   a. Processor Intel Pentium IV atau setara
   b. Harddisk 60 GB
   c. RAM 512 MB
   d. VGA 128 MB
   e. Mouse, Keyboard dan monitor

4.2.4 Implementasi Perangkat Basis Data

Implementasi basis data yang digunakan memakai MySQL dan perancangan Database menggunakan PHPMyAdmin.

4.2.5 Implementasi Perangkat Antar Muka

Pada tahapan ini akan diterangkan secara singkat penggunaan program sistem informasi pelayanan klinik, penggunaanya sebagai berikut:

1. Halaman Unit2

Halaman unit2 merupakan halaman yang digunakan oleh unit2dalam aktifitas penjualan barang tunai maupun kredit. Halaman ini hanya dapat diakses oleh unit2 yang telah ditentukan username dan passwordnya. Berikut penjelasan menu – menu yang ada dihalaman unit2 pada sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi :

2. Halaman Sekretaris

Halaman receptionist merupakan halaman yang digunakan oleh sekretaris dalam aktifitas penyelesaian studi. Halaman ini hanya dapat diakses oleh rsekretaris yang telah ditentukan username dan passwordnya.

3. Halaman Bendahara

Halaman beautician merupakan halaman yang digunakan oleh bendahara dalam aktifitas penyelesaian studi. Halaman ini hanya dapat diakses oleh bendahara yang telah ditentukan username dan passwordnya.

4.2.6 Implementasi Instalasi Program

Penelitian ini tidak membahas tentang instalasi *website* pada web server resmi. Oleh karena itu implementasi instalasi hanya akan dilakukan dengan menggunakan web server lokal memakai software XAMPP.

4.2.7 Penggunaan Program

Tahapan penggunaan program ini bertujuan untuk menerangkan cara penggunaan atau bagaimana user menggunakan fungsionalitas dari Sistem Informasi Pelayanan Klinik Kecantikan .

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangakat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.3.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak pada aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi yaitu dengan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Berikut adalah rencana pengujian aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi:

4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Setelah melakukan rencana pengujian, maka hal selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan studi kasus dan bagaimana hasil dari pengujian studi kasus tersebut.

4.3.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan tentang sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada primer koperasi kartika dharmagati siliwangi yang diusulkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi, maka proses pembuatan dan perhitungan nota pembayaran dapat lebih cepat terhitung jumlah total pembayaran.
2. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi, maka saat pada saat pengecekan data barang yang akan habis dapat segera di ketahui dan mudah terkontrol.
3. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi, maka pengolahan data kredit barang lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam menjalankan pembayaran kredit barang.
4. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi yang sudah dibangun, tidak mengalami kesulitan dalam membuat laporan penjualan dan pembelian barang dan efektif dalam pembuatan laporan.

Jadi perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada primer koperasi kartika dharmagati siliwangi ini diharapkan telah memenuhi tujuan dari perancangan dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini,dalam hal ini adalah Primer Koprasi Kartika Dharmagati Siliwangi.

5.2 Saran

Adapun dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi hendaknya terus mengembangkan aplikasi yang telah dibangun agar terus *update* sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh Primer Koperasi sehingga aplikasi tersebut menjadi lebih berguna dalam aktivitas pekerjaan di Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi.
2. Dalam segi penampilan *software* masih nampak sederhana masih harus mendapatkan desain yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho. 2004. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Andi, Yogyakarta.

Andri Kristanto. 2007. *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media. Yogyakarta.

Hendry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,* Salemba Empat, Jakarta.

Jogiyanto HM. 2002. *Analisis dan Desain Informasi*: pendekatan terstruktur, Andi, Yogyakarta.

La Midjan, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Erlangga, Jakarta.

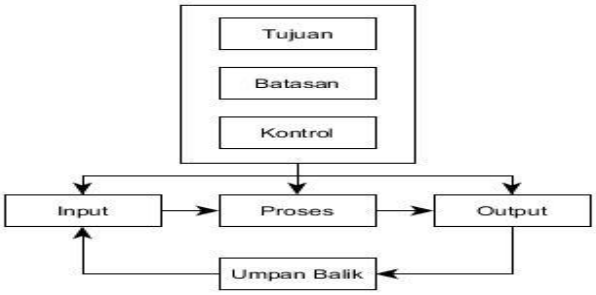
MADCOM. 2009. *Menguasai XHTML, CSS, PHP dan My SQL Melalui Dreamweaver*, Andi, Yogyakarta.

Marliana B. Winarti. *Sistem Informasi Manajemen,* Bandung

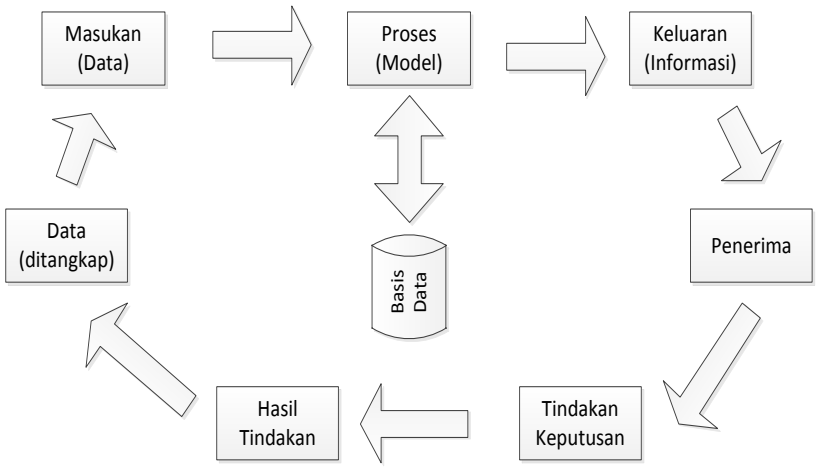
Mulyadi, 2005. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakart

Roger S. Pressman. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Pendekatan Praktisi (Buku Satu), Andi, Yogyakarta.
Sumarsono Sonny, 2004 Menejemen Koperasi, oleh Penerbit Graha Ilmu, Jakart
Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
(http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi/26 November 2008)

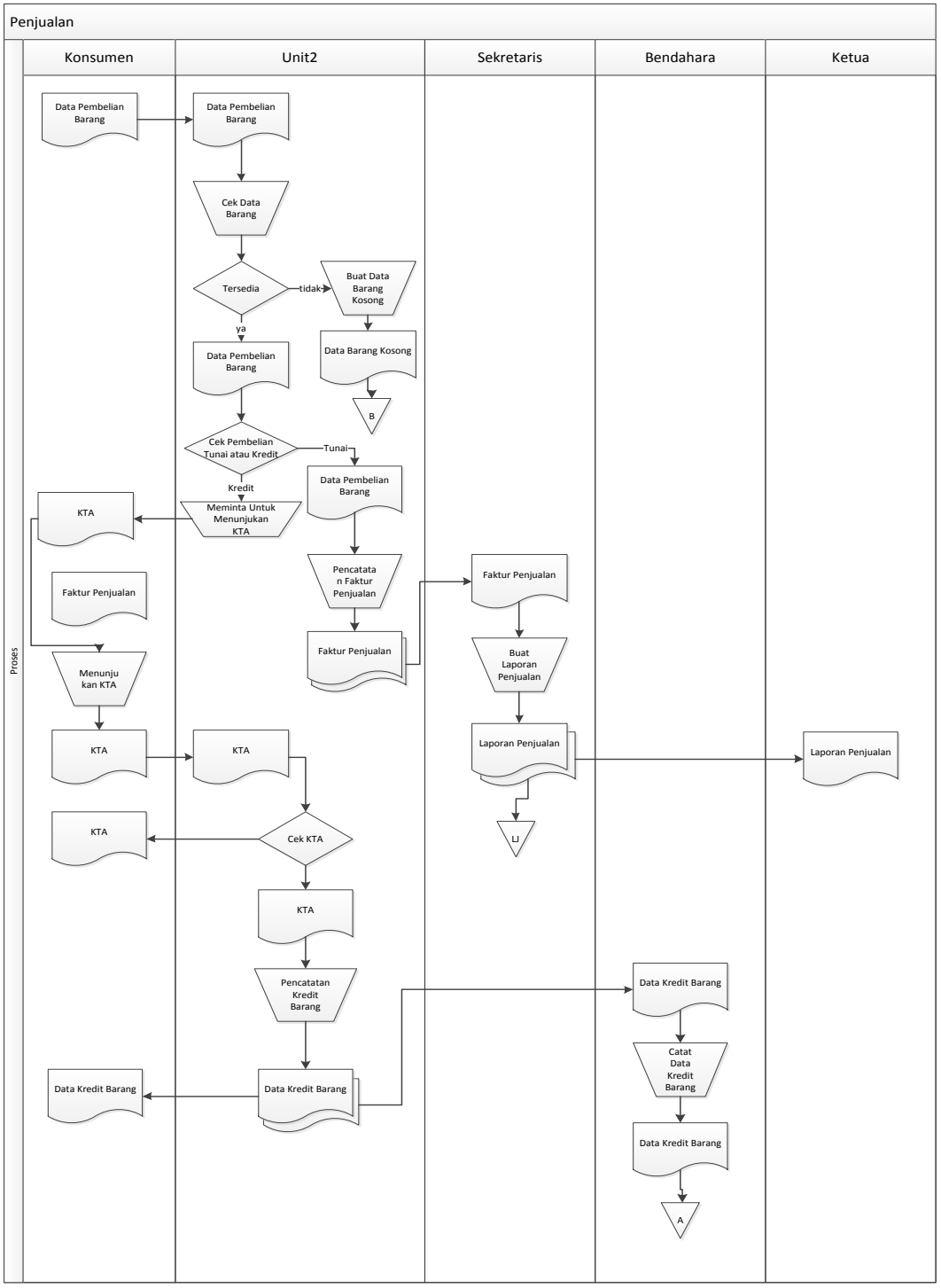
DAFTAR GAMBAR



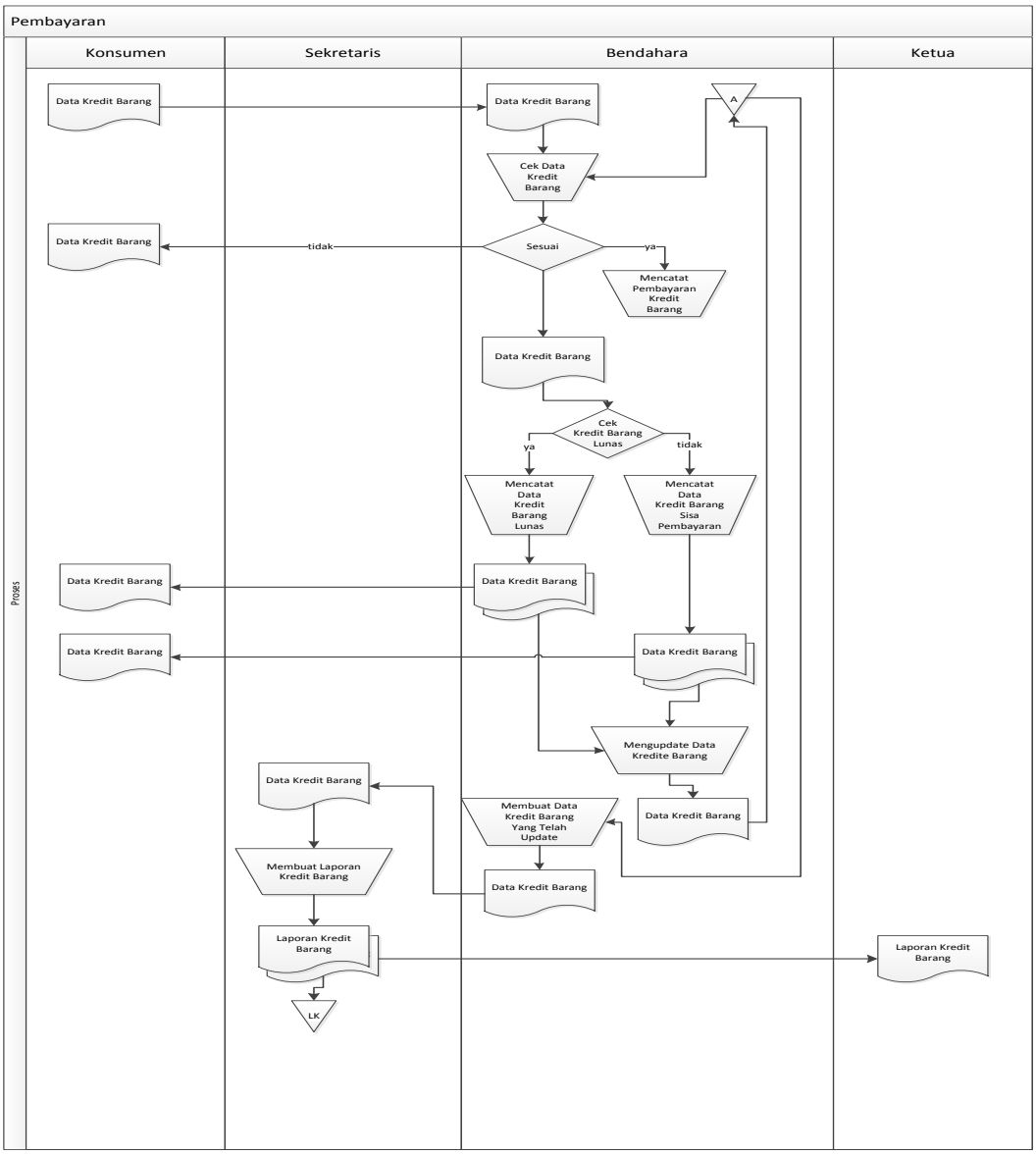
Gambar 1 Elemen – Elemen Sistem



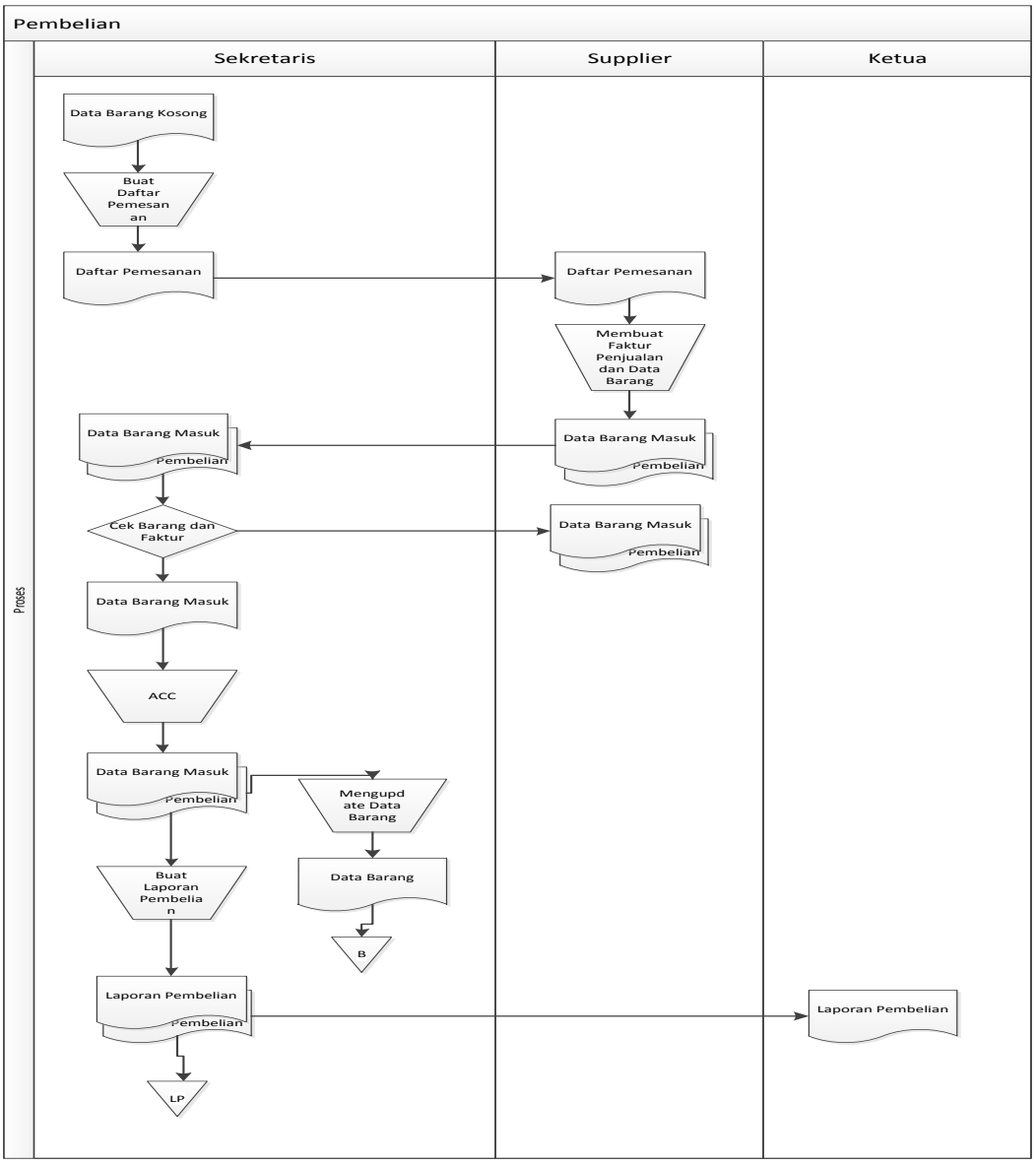
Gambar 2 Siklus Pengolahan Data



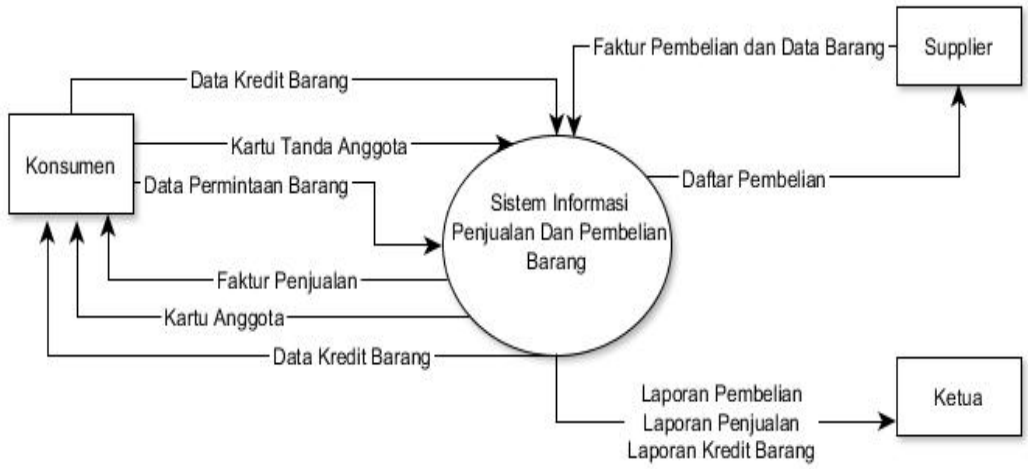
Gambar 3 Flow Map Sistem Informasi Penjualan Barang yang Sedang Berjalan Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



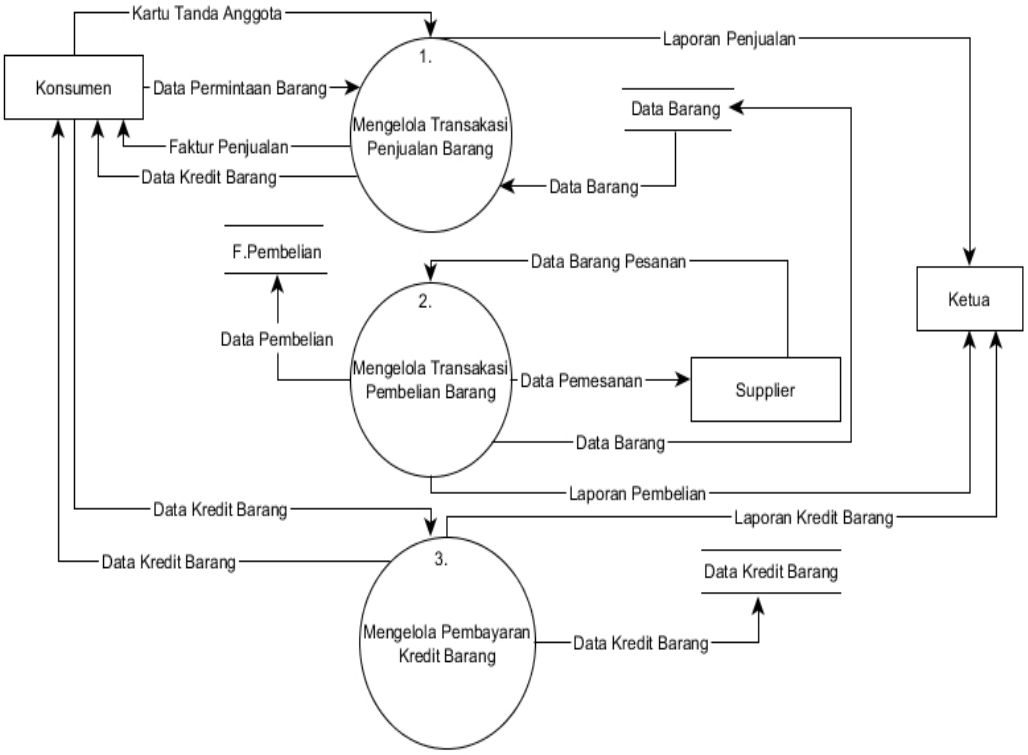
Gambar 4 Flowmap Pembayaran Berjalan Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



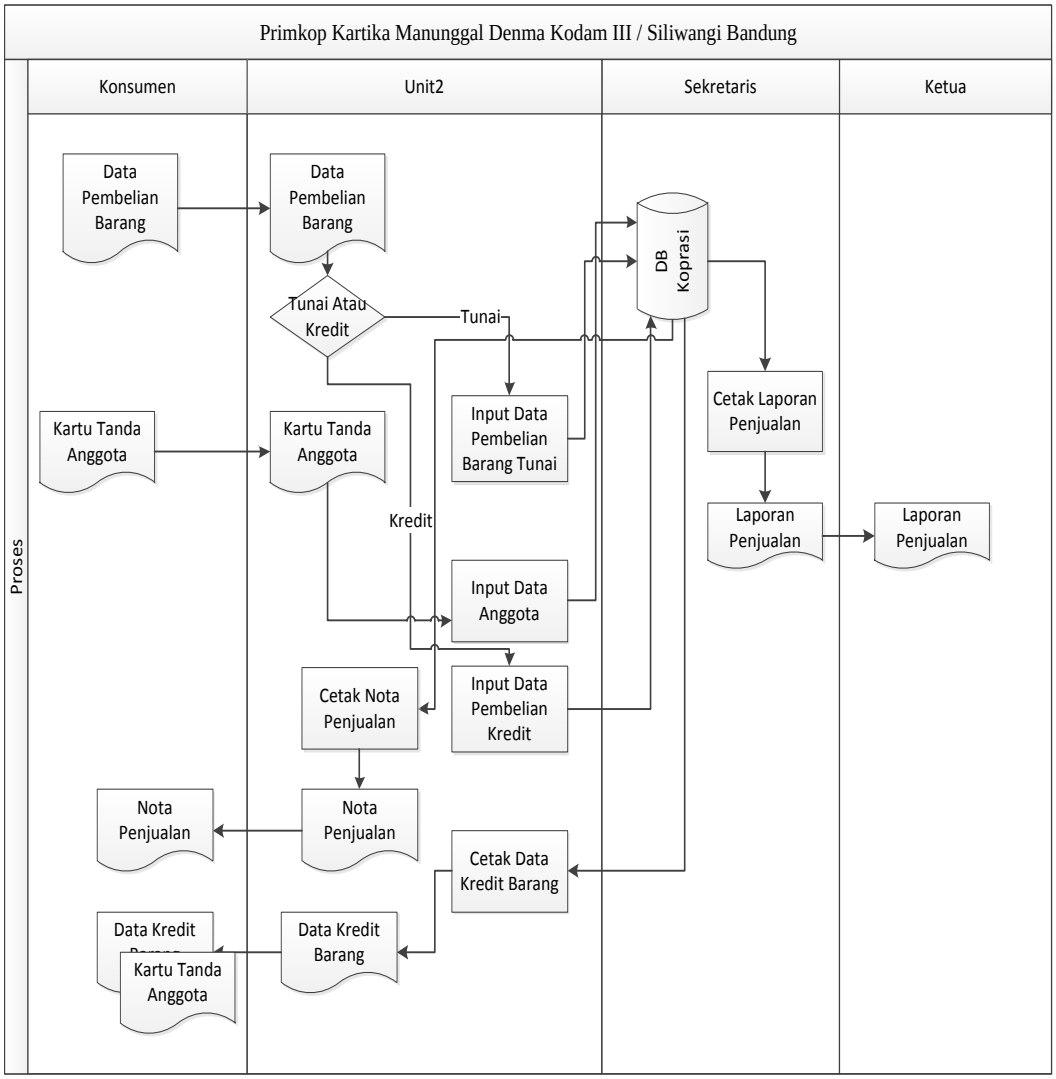
Gambar 5 Flowmap Pembelian barang Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



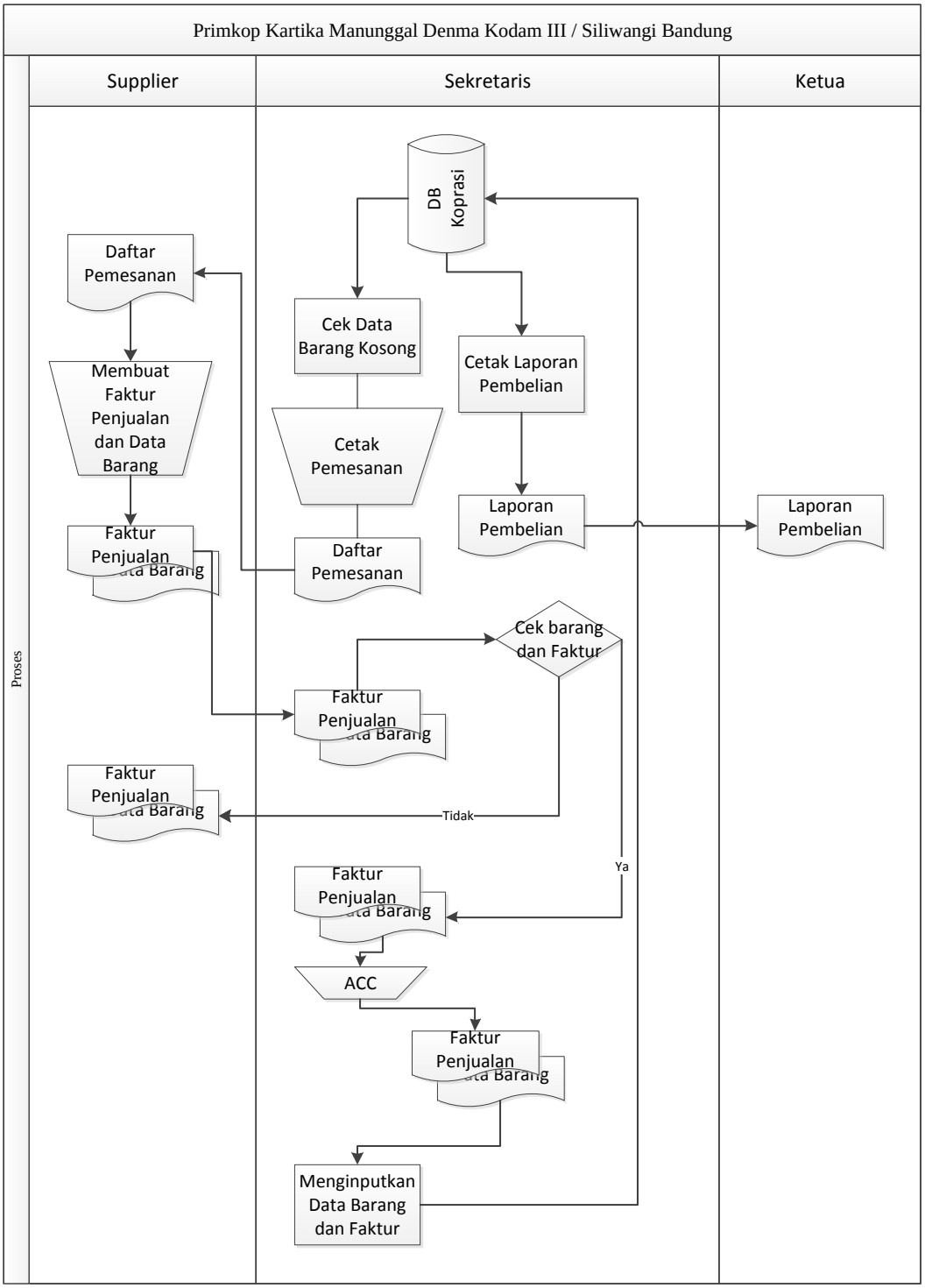
Gambar 6 Diagram konteks penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



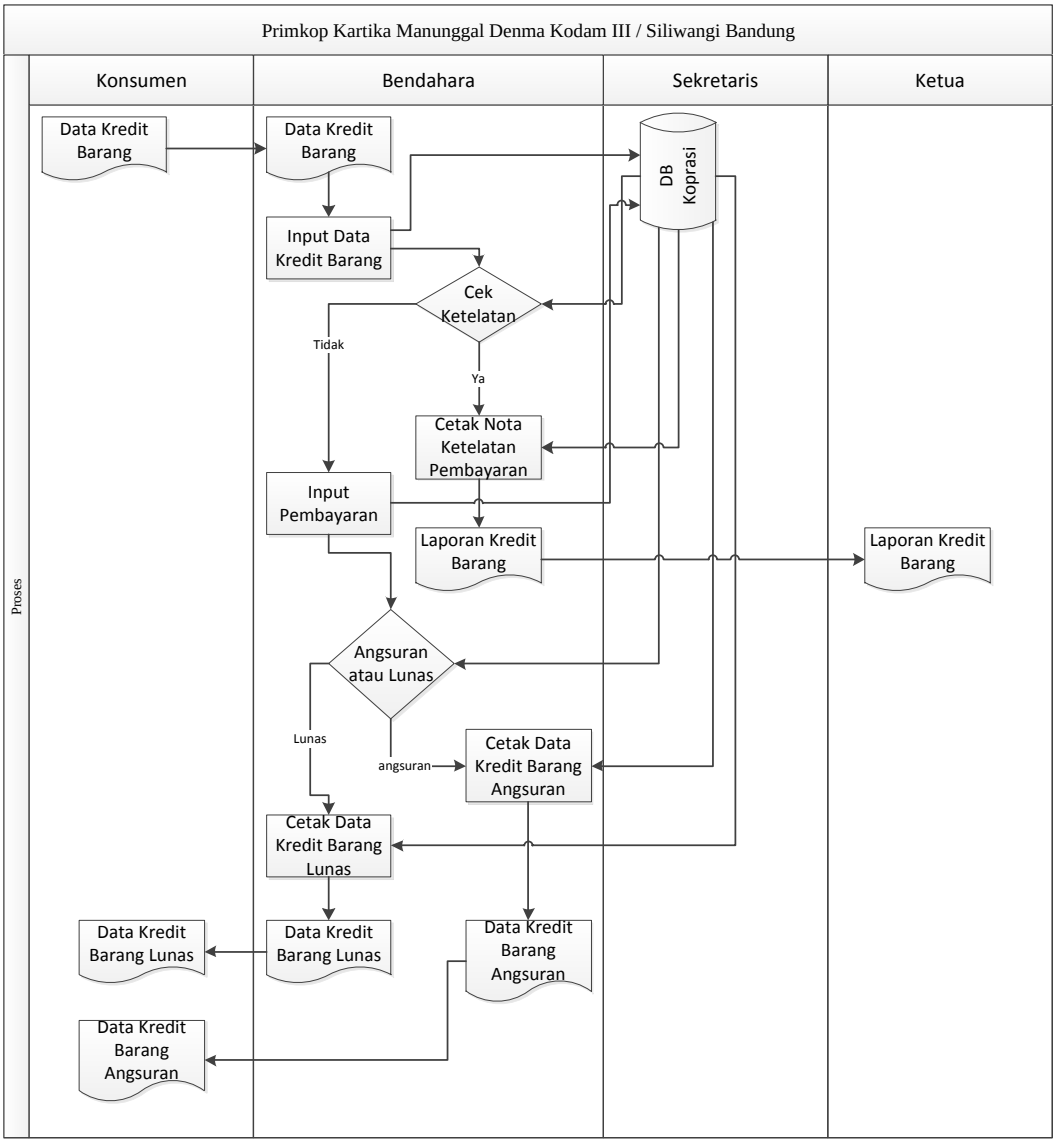
Gambar 7 DFD Sistem penjualan dan pembelian barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



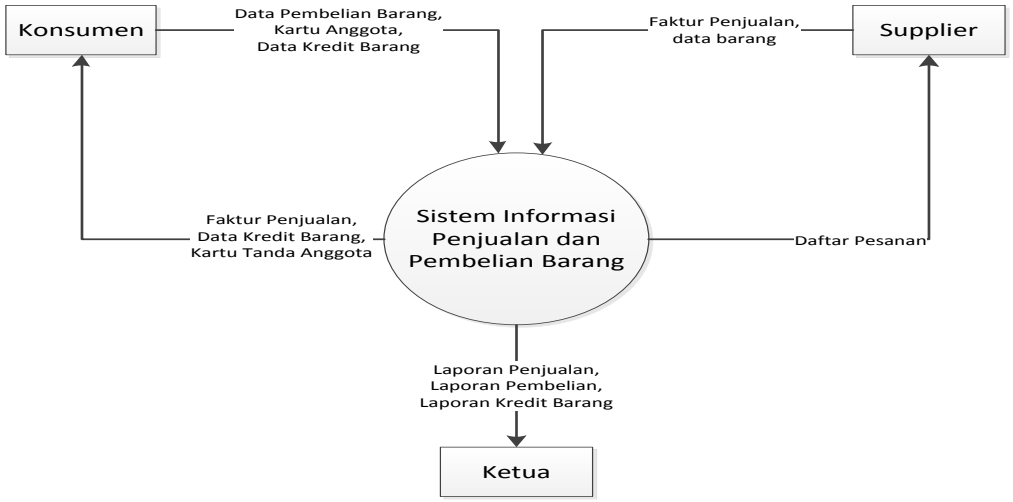
Gambar 8 Flow Map Penjualan yang diusulkan pada primer koperasi



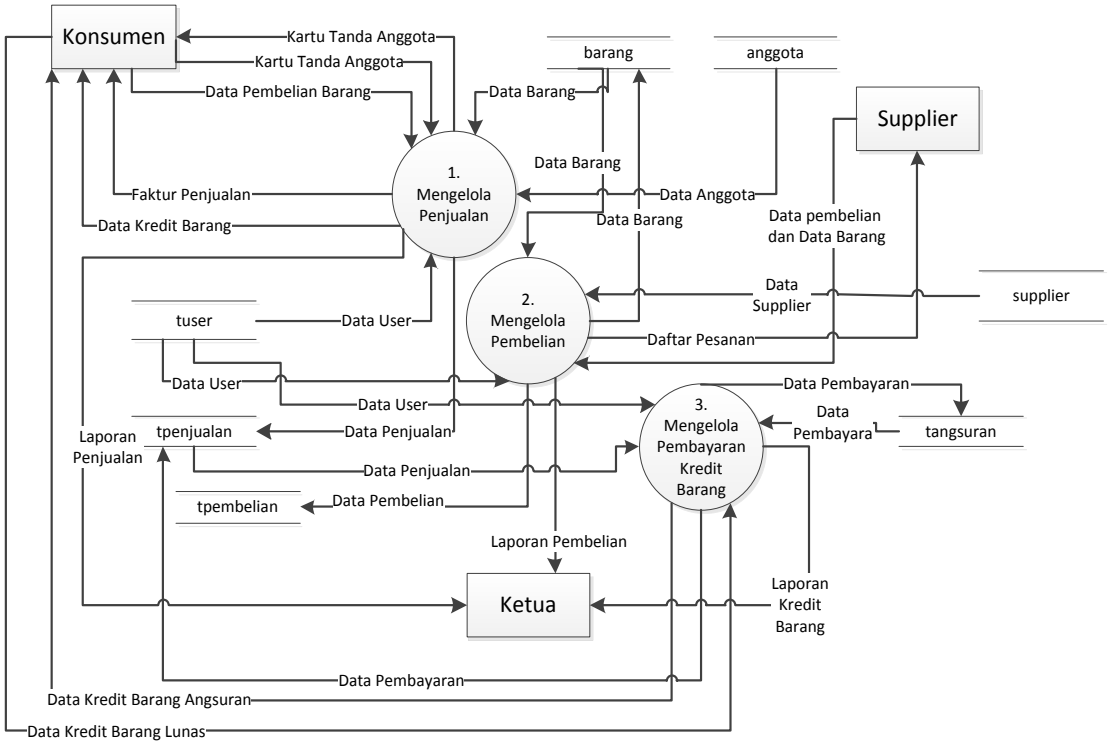
Gambar 9 Flow Map Pembelian Barang yang diusulkan pada primer koperasi



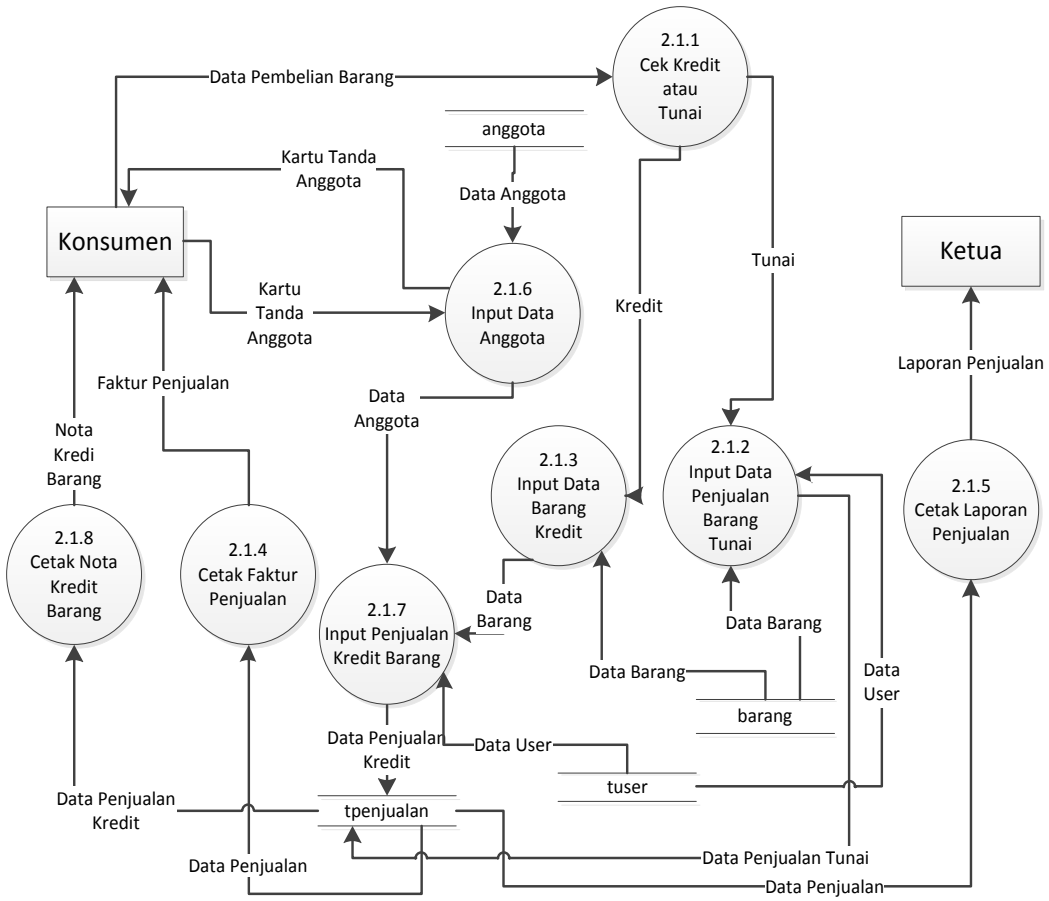
Gambar 10 Flow Map Pembayaran Kredit Barang yang diusulkan pada primer koperasi



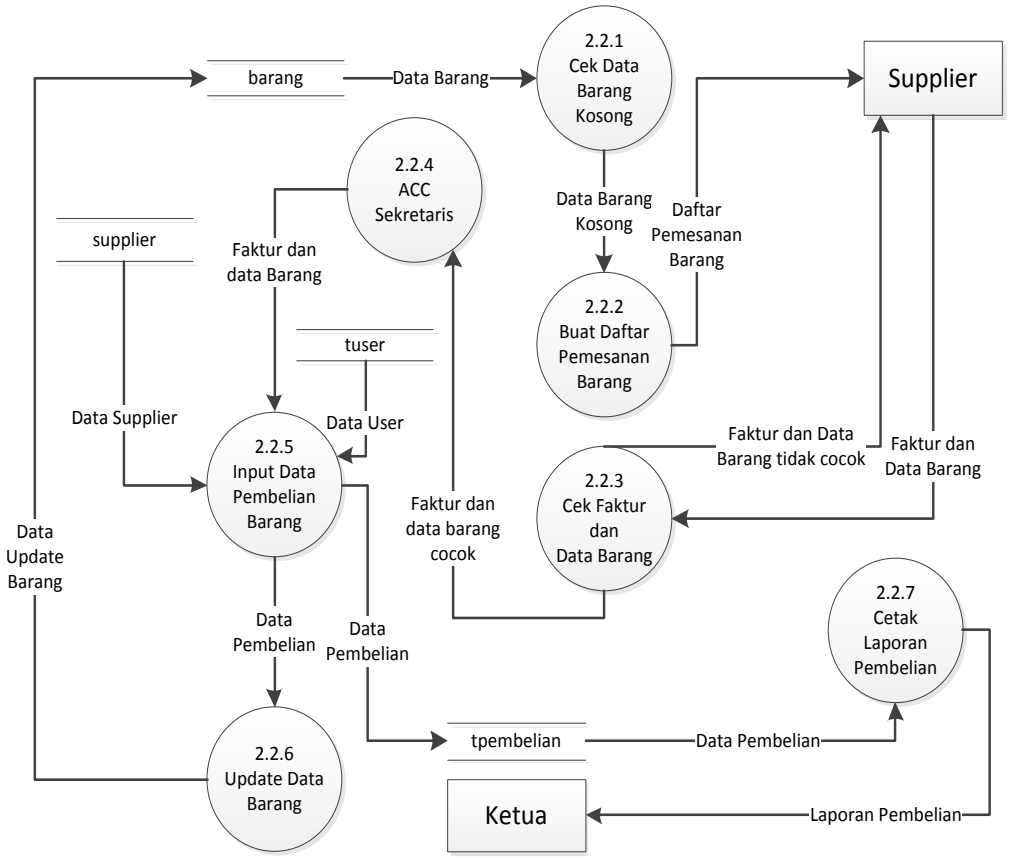
Gambar 11 Diagram Kontek Penjualan dan Pembelian Barang pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



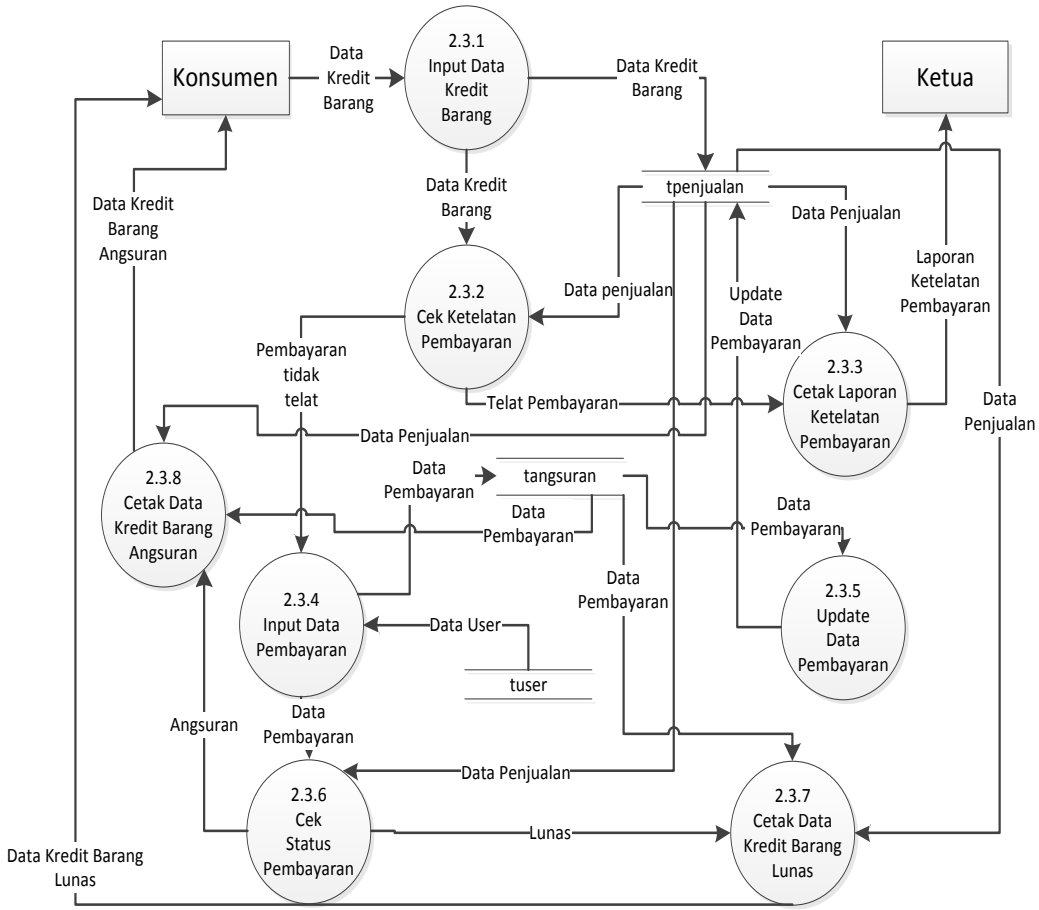
Gambar 12 DFD Level 1 Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang ada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi



Gambar 13 DFD *level 2 Sistem Penjualan yang diusulkan Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi*



Gambar 14 *DFD level 2 Sistem Pembelian Barang yang diusulkan Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi*



Gambar 15*DFD level 2 Sistem Pembayaran Data Kredit Parang yang diusulkan Pada Primkop Kartika Manunggal Denma Kodam III / Siliwangi*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Halaman Unit2

Menu	Deskripsi	Nama File
Transaksi	Menu penjualan untuk unit2 berisi submenu penjualan tunai dan penjualan kredit	unit2.php
Logout	Menu ini berfungsi untuk keluar dari aplikasi.	logout.php

Tabel 2 Halaman Sekretaris

Menu	Deskripsi	Nama File
Data Master	Pada menu Data Master ini terdapat sub menu data anggota, data barang dan data	sekretaris.php

Transaksi	Pada menu Transaksi terdapat menu pembelian barang	sekretaris.php
Laporan	pada menu Laporan berisi sub menu Laporan penjualan barang dan Laporan pembelian barang	sekretaris.php
Logout	Menu yang berfungsi untuk keluar dari aplikasi.	logout.php

Tabel 3 Halaman Bendahara

Menu	Deskripsi	Nama File
Pembayaran	Pada menu disediakan fasilitas cari ketelatan pembayaran kredit barang, menu pembayaran kredit barang dan cetak ketelatan pembayaran kredit barang.	bendahara.php
Logout	Menu ini berfungsi untuk keluar dari aplikasi.	logout.php

Tabel 4 Rencana Pengujian Halaman Unit2

Item Uji	Detail Pengujian
Login	Isi data login
Transakasi	Penjualan Tunai
	Penjualan Kredit

Tabel 5 Rencana Pengujian Halaman Sekretaris

Item Uji	Detail Pengujian
Login	Isi data login
Data Anggota	Menampilkan data anggota
	Menambah data anggota
	Mengedit data anggota
	Menghapus data anggota
Data Supplier	Menampilkan data supplier
	Menambah data supplier
	Mengedit data supplier
	Menghapus data supplier
Data Barang	Menampilkan data barang
	Menambah data barang
	Mengedit data barang
	Menghapus data barang
Pembelian	Menginput data pembelian

Tabel 6 Rencana Pengujian Halaman Bendahara

Item Uji	Detail Pengujian
Login	Isi data login
Data Kredit Barang	Menampilkan Data Kredit Barang
	Pembayaran Kredit Barang